

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada keempat partisipan penelitian, ditemukan makna-makna mengenai keterlibatan suami dalam ranah domestik, khususnya selama menjalankan kebijakan bekerja dari rumah atau *work from home* semenjak kemunculan pandemi Covid-19. Terdapat sembilan tema yang secara tekstural menggambarkan pemaknaan dari keterlibatan yang dipaparkan oleh partisipan, yaitu:

1. Membantu pekerjaan domestik sebagai *supporting role*
2. Membantu pekerjaan domestik sebagai bentuk komitmen
3. Memiliki pembagian peran rumah tangga yang fleksibel
4. Melihat kesetaraan gender sebagai kesempatan dan keadilan untuk berkembang
5. Membantu untuk mengisi waktu luang
6. Membantu sebagai wujud “tahu diri”
7. Pembagian gender harus realistis
8. Laki-laki dan perempuan memiliki peranan yang berbeda
9. Kesetaraan gender adalah adil dalam menilai kinerja

Keterlibatan suami dalam ranah domestik juga tidak serta merta mematahkan stereotip mengenai dikotomi peran gender di masyarakat. Secara garis besar, partisipan memaknai keterlibatannya dalam ranah domestik sebagai bentuk

kontribusi dalam pekerjaan pasangannya. Porsi kerja domestik yang dijalankan juga lebih sedikit bagi suami. Walaupun memberikan respons positif terhadap konsep kesetaraan gender yang berasal dari lingkungan sekitarnya (keluarga), Suami yang terlibat dalam pekerjaan domestik meyakini bahwa laki-laki dan perempuan memiliki peranannya masing-masing, dengan tujuan untuk saling melengkapi.

Selain itu, pekerjaan domestik juga dinilai sebagai kewajiban dalam rumah tangga, sehingga pengandaian mengenai pertukaran peran sepenuhnya (suami menjadi ayah rumah tangga) tidak disetujui. Disebutkan pula bahwa selain menjadi tugas dan tanggung jawab suami, bekerja atau berkarier merupakan wujud ekspresi diri yang dimiliki oleh seluruh individu. Pemahaman tersebut mencerminkan bahwa respons yang diberikan pada keterlibatan peran gender dalam ranah domestik masih didominasi oleh nilai-nilai tradisional, tidak seperti halnya dalam ranah publik/instrumental.

## **5.2 Saran**

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemaknaan keterlibatan laki-laki dalam peran domestik, dapat disimpulkan beberapa hal yang sekiranya dapat menjadi saran untuk pengembangan wawasan dan pemahaman, berkaitan dengan konsep pembagian peran gender.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Dengan keterbatasan yang dimiliki dalam pelaksanaan kegiatan ini, seperti situasi pandemi yang tidak memungkinkan peneliti untuk bertatap muka

secara langsung, penelitian ini masih dapat dikembangkan untuk menggali makna yang lebih dalam dan beragam, terkait dengan keterlibatan laki-laki dalam ranah domestik. Seperti halnya pemilihan partisipan dengan kriteria yang tidak pernah sama sekali terlibat dalam pekerjaan domestik, dan mengungkap alasan dan motivasi dibalik ketidakterlibatannya, dan bagaimana stereotip gender masih mengakar dalam masyarakat. Kiranya hal tersebut dapat memenuhi makna-makna yang tidak terwakilkan lewat penelitian ini.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pasangan suami dan istri terkait dengan pembagian peran gender serta bagaimana dampaknya dalam rumah tangga. Pembagian peran dengan format berbagi tugas khususnya dalam ranah domestik, dapat menjadi salah satu solusi yang dapat meningkatkan kepuasan dalam rumah tangga secara mutual, khususnya selama kebijakan bekerja dari rumah masih dilangsungkan. Namun, segala keputusan dan pembagian peran dalam rumah tangga hendaknya dikomunikasikan dan disepakati secara bersama.